

## Studi Literatur: Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini dalam Menghafal Al-Qur'an

Fatimah Nurul Zahara<sup>1</sup>, Hafizhatur Rahmah<sup>2</sup>, Muhammad Aldian Syah<sup>3</sup>,  
Muhammad Zalnur<sup>4</sup>, Muhammad Kosim<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email : [fatimahnurulzahara27123@gmail.com](mailto:fatimahnurulzahara27123@gmail.com)<sup>1</sup>, [hafizhaturrahmahuinib@gmail.com](mailto:hafizhaturrahmahuinib@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[aldiikhwan030600@gmail.com](mailto:aldiikhwan030600@gmail.com)<sup>3</sup>, [muhammadzalnur@uinib.ac.id](mailto:muhammadzalnur@uinib.ac.id)<sup>4</sup>,  
[muhammadkosim@uinib.ac.id](mailto:muhammadkosim@uinib.ac.id)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pemanfaatan video media audio visual untuk meningkatkan motivasi anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka atau *library reseacrh*. Pengumpulan data dilakukan dengan dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah dan buku serta sumber relevan yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Hasilnya menunjukkan bahwa media audio visual memiliki pengaruh dalam meningkatkan semangat dan minat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini perlu dilakukan upaya yang berkelanjutan agar dapat mewujudkan hasil yang maksimal.

Kata kunci: Al- Qur'an, Minat Menghafal, Media Audio Visual

### *Literature Review: Utilizing Audio-Visual Media to Increase Early Childhood Motivation in Memorizing the Qur'an*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the use of audio-visual media videos to increase the motivation of early childhood in memorizing the Qur'an. The method used is a qualitative method with a library research type. Data collection is carried out from various sources such as scientific articles and books and relevant sources related to the research topic being studied. The results show that audio-visual media has an influence in increasing children's enthusiasm and interest in memorizing the Qur'an. This requires continuous efforts in order to achieve maximum results.*

*Keywords: Al-Qur'an, Memorization Interest, Audio Visual Media*

### PENDAHULUAN

Saat ini informasi dan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Di era modernisasi yang terus-menerus, setiap generasi harus mampu menggunakan teknologi agar tetap relevan. Penggunaan teknologi yang meluas berpotensi membuat

banyak aspek kehidupan menjadi lebih sederhana. Seiring dengan kemajuan peradaban manusia dan teknologi, semakin penting untuk mampu menanggapi tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat.

Pendidikan sangat bermanfaat untuk mencetak generasi yang unggul melalui proses belajar mengajar. Teknologi pendidikan dalam pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif. Tujuan dari penggabungan teknologi pembelajaran ke dalam proses pendidikan adalah untuk menghasilkan desain pembelajaran yang lebih rasional, menarik, efisien, dan efektif. Mungkin bagi siswa bahwa pembelajaran akan menjadi lebih menarik, lebih mudah, lebih cepat, dan lebih nyaman, sehingga dapat meningkatkan minat mereka pada materi yang dipelajari. Dengan menggunakan teknologi pembelajaran diharapkan proses evaluasi lebih objektif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Dede Ishak (2020), untuk mencapai tujuan pembelajaran di bidang tahfizh (menghafal Al-Qur'an), perlu menggunakan metode pengajaran yang efektif yang saling mendukung antara kemampuan siswa dan guru.

Salah satu amalan yang paling mulia dalam Islam adalah menghafal Al-Qur'an, dan banyak orang di seluruh dunia telah berupaya untuk menghafal seluruh isi Al-Qur'an. Namun, perlu diingat bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang tidak mudah dan penuh dengan banyak kesulitan. Menghafal Al Quran tidak dapat dilakukan secara instan. Menghafal Al-Quran membutuhkan waktu yang konsisten, kesabaran yang kuat, dan disiplin dalam melakukannya (Atika, Zamakhsyari, dan Hidayat, 2017). Seseorang harus membaca Al-Quran secara berulang-ulang agar dapat menghafalnya dengan baik tanpa harus melihat Al-Quran (Anwar dan Hafiyana, 2018).

Setiap orang harus mempelajari dasar-dasar Al-Qur'an dalam proses menghafalnya. Sebelum mempelajari Al-Qur'an dan tajwid, maka harus dimulai dengan mengenal huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, guru memiliki peran yang penting agar pendidikan dapat terlaksana sepenuhnya (Warsah dan Uyundalam Maelani, 2022). Seperti yang diketahui bahwa metode berperan penting untuk menentukan keberhasilan dalam mempelajari Al-Qur'an. Akan tetapi, guru harus menghadapi tantangan dan berbagai faktor seperti kondisi psikologis dan waktu yang terbatas agar bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Salah satu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah melalui berbagai metode dan teknologi hasil pengembangan manusia, yang dirancang Allah sebagai hasil penelitian dan eksperimen (Hidayat, 2018). Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan menghafal ayat Al-Qur'an. Video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam konteks lembaga pendidikan formal ataupun informal, video dapat membantu mempermudah proses menghafal Al-Qur'an. Menurut Hidayat B. A. (2017), media pembelajaran ini memiliki implikasi yang penting untuk mencapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien dalam seluruh proses pembelajaran.

Masalah lain yang sering dihadapi siswa adalah kurangnya motivasi atau keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Siswa akan mengalami kesulitan untuk tetap termotivasi dan fokus ketika terlibat dalam kegiatan yang melibatkan hafalan Al-Qur'an dan memerlukan konsistensi serta kesabaran. Siswa memerlukan metode yang lebih efektif dan inspiratif untuk meningkatkan motivasi dan keinginan mereka untuk mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran khusus, seperti menghafal, telah terbukti lebih efektif dan efisien ketika menggunakan media interaktif, serta dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Media video adalah salah satu dari banyak jenis multimedia yang dapat digunakan. Jenis media ini ditandai dengan elemen interaktif yang mencakup tidak hanya teks tetapi juga gambar yang dapat diamati secara langsung. Contohnya, dimungkinkan untuk melihat berbagai ukuran film, tayangan slide, dan banyak lagi melalui rekaman video. Media-media seperti inilah yang dapat dengan mudah memadai waktu pembelajaran yang singkat, juga dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik dalam menghafal surah-surah yang ada di dalam Al-Qur'an (Fujiyanto Ahmad, 2016).

Motivasi siswa merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses menghafal siswa. Melewati proses yang panjang dan monoton dapat membuat siswa merasa kurang semangat ketika menghafal. Diharapkan bahwa penggunaan video sebagai alat pengajaran akan meningkatkan motivasi dengan memberikan elemen-elemen yang lebih menghibur dan membuat siswa terlibat aktif. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan peluang baru dalam pendidikan agama, di mana konten video dapat digunakan untuk menjelaskan pelajaran agama dengan cara yang lebih mudah dipahami dan lebih menarik. Oleh karena itu, perlu ditentukan apakah penggunaan media video dapat meningkatkan efektivitas kegiatan yang melibatkan tafsir Al-Qur'an di pesantren (Sadulloh, 2008).

Menggunakan media video akan sangat membantu proses mengingat peserta didik. Proses menghafal yang panjang akan lebih menghibur, sehingga anak-anak dapat belajar sambil menonton video animasi yang akan ditampilkan di desktop atau bahkan laptop. Metode penggunaan media multimedia ini sudah digunakan di berbagai pondok pesantren, TPQ, Rumah Qur'an maupun lembaga lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya hal ini masih cukup minim. Melalui penggunaan video di dalam kelas, pengalaman belajar siswa akan menjadi lebih menarik. Mereka tidak hanya memahami penjelasan guru, tetapi mereka juga mendapatkan contoh pengucapan tajwid yang efektif melalui video yang ditunjukkan. Karena ini, video dianggap sebagai salah satu jenis media yang paling efektif untuk menyampaikan ide atau materi pembelajaran. Ini disebabkan oleh tingkat efektivitas presentasi yang lebih unggul dibandingkan dengan gambar atau jenis media lainnya.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif

dengan pendekatan kualitatif. Salah satu jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan atau studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah jenis data penelitian yang berasal dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal, serta informasi relevan terkait topik studi yang sedang diteliti (Danial & Warsiah, 2024). Penggunaan metode studi literatur memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis temuan dengan lebih mendalam dan teliti serta membandingkan temuan tersebut dengan teori dan data yang relevan (Handayani & Santoso, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Mental dalam Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas yang sangat berkaitan erat dengan kinerja memori dalam otak manusia. Orang tua dan guru memiliki peran yang penting untuk mendampingi anak dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan sebagian anak belum memiliki pemahaman yang dalam tentang makna dalam Al-Qur'an. Anak juga tidak mempunyai strategi untuk memproses informasi yang sudah diterimanya, dalam hal ini yaitu bacaan Al-Qur'an yang sudah pernah dihafalnya. Akibatnya, tugas guru dan siswa adalah membantu mereka mengembangkan strategi saat mereka menghafal Al-Qur'an. Miller dan Seier (dalam Santrock, 2012, hlm. 259) menjelaskan bahwa strategi terdiri dari latihan mental yang dilakukan dengan sengaja untuk meningkatkan pemrosesan informasi. Sebagai contoh, anak-anak yang lebih tua dan orang dewasa biasanya menggunakan strategi pengulangan untuk mengorganisir dan mengumpulkan informasi sehingga dapat digunakan secara efektif. Sebaliknya, sebagian besar anak kecil tidak menggunakan kedua strategi ini untuk mengingat. Menurut Jensen (2011, hlm. 243), proses akuisi, elaborasi, dan mengingat dapat secara langsung menghubungkan tiga komponen penting jaringan saraf otak. Elemen-elemen ini dapat memengaruhi kapasitas anak untuk menghafal Al-Qur'an, dan hal itu juga dapat dipengaruhi oleh dorongan dari anggota keluarga yang membantu mereka terlibat dalam kegiatan-kegiatan ini dan mengulang hafalan mereka.

### Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan yang melibatkan hafalan Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Sugianto (2006, hlm. 122) mencantumkan beberapa faktor yang dapat menentukan keberhasilan individu dalam menafsirkan Al-Qur'an, diantaranya yaitu faktor latihan, motivasi, pribadi, keadaan keluarga, guru dan cara mengajukan, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta faktor motivasi sosial.

Berdasarkan pandangan tersebut dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sebuah organisasi Tahfidz Qur'an untuk anak-anak menyimpulkan bahwa ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan anak-anak untuk memahami Qur'an, yang semuanya dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Guru Bimbingan

Merupakan tanggung jawab guru untuk membantu siswa di sekolah. Penuh cinta dan kasih sayang, bimbingan berkesinambungan, dan penuh kesabaran akan semua berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam memahami Al-Qur'an.

b. Metode Hafalan

Cara-cara yang menyenangkan dalam kegiatan menghafal akan menarik perhatian dan mendorong anak-anak untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan dengan perasaan yang menyenangkan.

c. Kehadiran di sekolah

Perilaku siswa di sekolah akan memiliki dampak signifikan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa yang rajin di sekolah akan berbeda dari mereka yang sering tidak hadir. Di sekolah, ada kegiatan apersepsi dan materi yang akan digunakan nanti di hari itu untuk membantu siswa belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka sehingga guru dapat menentukan apakah hafalan siswa dapat dilakukan penambahan atau tidak.

d. Orang tua

Dukungan orang tua terhadap anak-anak dalam usaha mereka menghafal Al-Qur'an di rumah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukannya. Semakin sering hafalannya diulang-ulang, semakin kuat hafalan yang dimiliki. Namun, orang tua perlu memahami porsi hafalan untuk anak usia dini, sehingga anak-anak tetap diberi waktu yang cukup untuk aktivitas bermain.

e. Motivasi

Anak-anak perlu didorong dan diberi motivasi untuk menghafal Al-Qur'an, karena setiap hari mereka akan terlibat dengan kegiatan mempelajari Al-Qur'an. Apabila seorang anak mulai merasa jenuh dengan kegiatan tersebut, maka guru atau orang tua berperan untuk memberikan dorongan dan bimbingan yang akan memungkinkan mereka agar semangat dan konsisten untuk terus menghafal Al-Qur'an.

f. Lingkungan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat anak terhadap Al-Qur'an adalah lingkungan. Semua orang yang terlibat dalam program menghafal Al-Qur'an harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dengan ide-ide yang dapat membantu anak-anak membangkitkan keinginan mereka untuk tetap menghafal Qur'an dalam kondisi apapun.

g. Teman Sebaya

Anak-anak juga dipengaruhi oleh hubungan sosialnya. Jika anak berada dalam lingkungan orang-orang yang juga rajin menghafal Al-Qur'an, maka anak tersebut juga akan rajin menghafal Al-Qur'an.

## Pengaruh Audio Visual terhadap Hafalan Santri

Ketika komponen audio-visual digunakan, anak-anak menjadi lebih terlibat dan antusias dalam belajar. Hal ini membuat mereka bersemangat untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan informasi. Keterlibatan komponen audio-visual ke dalam materi pelajaran telah terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran bagi anak usia dini. Video dan gambar bekerja sama untuk menyediakan informasi yang mudah diakses dan mempercepat proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pemahaman konsep. Ketika seorang anak masih muda dan mendapatkan rangsangan visual, seperti gambar atau film, mereka akan lebih mampu mengingat informasi dengan ingatan dan pengetahuannya. Dengan demikian, media audio visual dapat membantu daya ingat anak usia dini (Putriana, 2023). Dengan menyiapkan materi audio visual, guru dapat memilih materi yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan informasi yang akan disampaikan.

Dibandingkan dengan teknik yang lebih tradisional seperti bi-nadzar dan tahfizh talaqi, penggunaan audio visual dinilai lebih berhasil. Anak yang menggunakan materi audio visual lebih mampu berkonsentrasi, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an lebih mudah, dan meningkatkan kelancaran hafalan, tajwid, dan pelafalan makhraj (Ansari et al., 2024). Berikut ini adalah beberapa tahapan pemanfaatan audio visual untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, yaitu:

1. Persiapan Materi: Instruktur atau pengajar menyiapkan video Al-Qur'an, yang meliputi terjemahan, tajwid, dan pembacaan ayat.
2. Penggunaan Media: Video ditayangkan di kelas secara berkala atau siswa dapat menonton sendiri guna mengulang materi.
3. Latihan Berulang: Untuk meningkatkan hafalan, siswa mengulang-ulang ayat-ayat sambil dipandu oleh video.
4. Penilaian dan Penguatan: Pengajar menilai hafalan siswa secara berkala, dengan memberikan perhatian khusus kepada mereka yang mengalami kesulitan.
5. Kombinasi Metode: Untuk hasil yang lebih baik, pendekatan ini dikombinasikan dengan teknik yang lebih tradisional seperti talaqqi dan muraja'ah. (Pradilasari dan rekan, 2020)

Metode tambahan untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih baik dalam menghafal meliputi penggunaan teknologi digital, lingkungan yang mendukung, pengawasan personal, rutinitas menghafal harian, Talaqqi, dan dukungan sosial dan spiritual termasuk doa dan motivasi. Beberapa jenis pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dan kemampuan menghafal anak.

## KESIMPULAN

Generasi muda harus mengikuti perkembangan informasi dan teknologi yang sedang berkembang pesat agar tetap relevan menjalani kehidupan. Pendidikan

memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencetak generasi unggul melalui proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dalam upaya menumbuhkan minat siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari, teknologi dalam pembelajaran dapat mewujudkan desain pembelajaran yang efektif, efisien dan lebih menarik. Islam memandang bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang mulia. Namun dalam proses penerapan membutuhkan kesabaran, kedisiplinan dan konsistensi bagi para penghafalnya. Sehingga diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung anak dalam belajar. Audio visual seperti video dapat menjadi alat pendukung dan meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media audio visual dalam menghafal Al-Qur'an dapat memberikan peluang baru dalam meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, I., Nasution, R. H., & Novianti, W. (2024). Pelaksanaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis MP4 Dalam Meningkatkan Semangat Menghafal Al Quran Santri Madrasah Aliyah Di Pesantren Imam Muslim Kabupaten Serdang Bedagai. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 110-116.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi metode ODOA (one day one ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181-198.
- Danial, E., & Warsiah, Y. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dede Ishak, d. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran I-Spring Presenter Untuk Meningkatkan Kemampuan Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Persis Tarogong. *Jurnal Kehumasan*, 3(1), 14.
- Fujiyanto Ahmad, d. (2016). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan antar Makhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 175-181.
- Handayani, S., & Santoso, B. (2021). Studi Literatur sebagai Metode Penelitian dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, 12(2), 45-59.
- Hidayat, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Rawamangun: Kencana.
- Hidayat, R. (2018). *Desain Pembelajaran Tahfidz Qur'an*. Surabaya: Cipit Pers.
- Jensen, E. (2011). *Pembelajaran Berbasis Otak Paradigma Pengajaran Baru*. Jakarta: Indeks.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9-15.
- Putriana, D. D. W. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Di Tpa Rumah Quran Al-

Izzah Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro 1445 H / 2023 M Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan. Pendidikan Agama Islam.

Sadulloh, U. (2008). Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Santrock. (2012). Life Span Development. Bandung: Rosdakarya.

Sugianto, I.A. (2006). Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an. Bandung: Mujahid Press.